

BAB I

P E N D A H U L U A N

Nama Daulah Bani Umayyah diambil dari keturunan Umayyah Ibnu Abdi Syam Ibnu Abdi Manaf, salah seorang pemimpin Quraisy dizaman jahiliah. Ketinggian dan kemuliaannya menyamai Hasyim bin Abdi Manaf. Oleh karena itu keturunan Umayyah dan Hasyim senantiasa berlomba-lomba untuk merebut kekuasaan dalam golongan kaum Quraisy, sehingga perebutan itu menimbulkan pertumpahan darah antara keluarga itu, baik dizaman jahiliah maupun dizaman Islam (Nabi).

Diantara turunan Umayyah yang termasyhur adalah : Abu Sufyan, Harb, Mu'awiyah bin Abi Sufyan dan Yazid bin Abi Sufyan. Ketinggian derajat Abu Sufyan bin Harb dalam kalangan kaum Quraisy, dapat dilihat ketika Nabi Muhammad menaklukkan Mekkah. Nabi pernah berkata :

"Barang siapa yang menyarungkan pedangnya aman, siapa masuk mesjid aman dan siapa yang masuk rumah Abu Sufyanpun mendapat keamanan. 7.11

Perkataan Rasulullah yang demikian menjadi tanda kemuliaan yang besar bagi Sufyan, kemuliaan yang tidak pernah diterima oleh siapapun.

Mu'awiyah bin Abi Sufyan dapat menduduki kursi khalifah dengan berbagai cara dan siasat, yaitu dengan ketajaman mata pedangnya dan tipu muslihat yang amat licin. Bukanlah ia mendapat pangkat yang mulia dengan ijma dan persetujuan umat Islam, melainkan karena licinnya jua.

¹A. Latif Osman, Ringkasan Sejarah Islam I, Widjaya, Jakarta, 1970, halaman 78.

Pada tahun 661 M. Mu'awiyah bin Abi Sufyan menjadi Gubernur di negeri Syam, berhasil merebut kekuasaan dan mendirikan Daulah Bani Umayyah yang berpusat di kota Damaskus. Peristiwa perebutan kekuasaan tidak begitu lama sesudah khalifah Utsman mati terbunuh. Mu'awiyah bin Abi Sufyan pada masa pemerintahannya telah menimbulkan perubahan yang besar dalam bentuk ketatanegaraan Islam, menyimpang dari peraturan-peraturan yang berlaku semenjak Nabi wafat. Dan Mu'awiyah juga telah menelorkan sistim monarchi dalam negara Islam.

Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib, mereka telah diangkat menjadi khalifah dengan cara yang demokratis dan dipilih oleh kaum Muslimin. Tetapi Mu'awiyah telah merubah sistim demokrasi Islam, sebelum wafat Mu'awiyah telah menunjuk dan mengangkat puteranya Yazid sebagai penggantinya. Dan semenjak itu jabatan khalifah dipandang sebagai pangkat yang turun-temurun yang dimiliki oleh keluarga Daulah Umayyah.⁴

Bani Umayyah pada hakekatnya menginginkan jabatan khalifah, tetapi mereka belum mencapai harapan untuk mencapai cita-cita itu pada masa Abu Bakar dan Umar. Setelah Umar - karena tikam, ia menyerahkan permusyawaratan jabatan khalifah yang baru kepada enam orang sahabat, diantaranya yaitu

⁴C. Israr, Sejarah Kesenian Islam I, Bulan Bintang, Jakarta, 1955, halaman 109.

A. PENEGASAN JUDUL.

Sesuai dengan judul yang telah ditetapkan adalah " DAULAH BANI Umayyah pada masa pemerintahan Abdul Malik (685 - 705 M) ". Dan sudah sepatutnya dalam penyusunan skripsi ini perlu adanya penegasan judul, untuk menghindari kesalahpahaman, maka di sini akan diberikan suatu pengertian sbb :

Baulah Bani Umayyah : Berasal dari keturunan Umayyah Ibnu Abdi Syam Ibnu Abdi Manaf, yaitu salah seorang dari pemimpin Quraisy di zaman jahiliah.¹²

Pada Masa Pemerintahan Abdul Malik :

Selama Abdul Malik memerintah maka Daulah Umayyah - mencapai kemajuan yang sangat pesat sekali. Banyak - peraturan-peraturan yang dibuat oleh Abdul Malik bin Marwan, terutama dalam bidang ekonomi, sosial, politik dan kebudayaan, untuk membangun kekhalifahan Bani Umayyah dimasa ia memerintah.¹³

B. Alasan Pemilihan Judul.

Judul di atas dianggap penting, tentunya dengan beberapa alasan, sbb :

11. Ingin mengetahui tentang kekhalifahan Bani Umayyah yang didirikan oleh Mu'awiyah bin Abi Sufyan.

¹²Prof. Dr. Syalabi, Sejarah dan Kebudayaan Islam II,
Pustaka Al Husna, Jakarta, 1982, halaman 24.

¹³Drs. M. Noor. Matdawam, Lintasan Sejarah Kebudayaan Islam, CV. Bina Usaha, Yogyakarta, halaman 8.

- ### C. Lingkup Pembahasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan judul di atas, maka lingkup pembahasan - dalam skripsi ini meliputi sejarah berdirinya Bani Umayyah sampai kepada masa pemerintahan Abdul Malik bin Marwan dan kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh Abdul Malik selama ia memerintah.

Sesuai dengan lingkup pembahasan, maka rumusan masalah yang akan dipecahkan sebagai berikut :

- BAB II : Bab kedua, adalah Abdul Malik khalifah Daulah Bani Umayyah yang berisi tentang kekhalifahan Bani Umayyah, garis besar perkembangan Bani Umayyah dan kondisi pemerintahan Bani Umayyah sebelum Abdul Malik.
- BAB III : Bab ketiga, adalah Kebijakanaksanaan pemerintahan Abdul Malik yang terdiri dari mempertahankan - stabilitas politik dan mempertahankan eksistensi kekhalifahan.
- BAB IV : Bab keempat, yaitu Dampak pemerintahan Abdul Malik yang berisi tentang dalam bidang politik, dalam bidang ekonomi dan dalam bidang ilmu pengetahuan.
- BAB V : Bab kelima, adalah Kesimpulan yang terdiri dari Saran-saran dan Penutup.